

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek tahun 2016- 2019)

Silvia Eka Hardiani¹, Mohammad Zulman Hakim², Dirvi Surya Abbas³

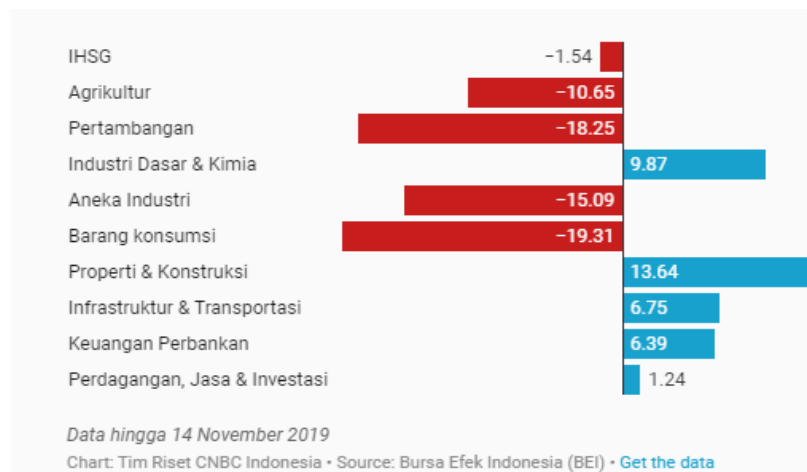
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang¹²³
e-mail: silvia.hardiani37@gmail.com (email korespondensi)

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 4 tahun yaitu periode 2016-2019. Populasi penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur sun sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan tekni purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 20 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negative terhadap Return Saham. Likuiditas dan Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Nilai Pasar memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham.
Kata Kunci: Return Saham, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Nilai Pasar

Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat khususnya di bidang pasar modal, hal itu dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia (Kristiana dan Sriwidodo, 2012). Pasar modal sangat berperan penting sebagai perantara. Dengan fungsi pasar modal ini membuktikan bahwa pasar modal membantu perekonomian sebab pasar modal dapat menyatukan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Dengan kemajuan pasar modal yang cukup pesat membuat para investor melakukan banyak kegiatan berinvestasi dengan tujuan untuk mendapatkan return. Return saham diterima ada dua yaitu capital gain dan deviden. Capital gain adalah keuntungan yang didapatkan dari selisih dari harga jual dan harga beli saham. Deviden adalah pembagian keuntungan dari banyaknya saham yang dimiliki. Setiap investor dalam berinvestasi memiliki keinginan mendapatkan keuntungan. Tetapi, dalam berinvestasi para investor memiliki resiko yang tidak dapat dihindari oleh karena itu investor harus memilih investasi yang tepat. Pemilihan investasi yang tepat akan memberikan keuntungan dan pemilihan investasi yang tidak tepat akan memberikan kerugian pada para investor. Sebagai perbandingan dalam mengambil keputusan investasi, para investor menggunakan analisis fundamental untuk membuat perbandingan kinerja suatu perusahaan. Perbandingan kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari Laporan Keuangan, dikarenakan Laporan Keuangan dapat menyuguhkan kondisi perusahaan pada periode tertentu. Maka para investor diharuskan melakukan analisis rasio untuk menganalisis lebih dalam.

Berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia kinerja sector industry barang konsumsi semakin suram, sejak awal tahun performanya menurun

hampir mencapai 20% tepatnya pada angka 19,31%. Ada beberapa perusahaan yang membebankan kemampuan negative pada sector consumer good yaitu : PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk/HMSP (-43,9%), PT Gudang Garam Tbk/GGRM (-36,08%), PT Unilever Indonesia Tbk/UNVR (-6,66%), PT Mayora Indah Tbk/MYOR (-17,18%). Sektor konsumen masih tertekan dan menjadi pemberat utama Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dengan pelemahan 0,26% pada level 2.067,88. Mirisnya IHSG sedang naik 0,52% pada level 6.130.



Gambar 1. Data Bada Pusat Statistik

Data Badan Pusat Statistik mencatat bahwa konsumsi rumah tangga pada kuartal III-2019 hanya tumbuh 5,01% secara tahunan (*year on year/YoY*). Pelaku pasar sempat ketar-ketir menanti hasil pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut, pasalnya konsumsi rumah tangga menyumbang sebesar 55,7% perekonomian Indonesia. Beruntungnya pertumbuhan ekonomi kuartal III-2019 mampu tumbuh tipis di atas 5%, kekhawatiran pelaku pasar pun mereda.

Penurunan konsumsi masyarakat juga tercermin dari Survei Penjualan Eceran (SPE), Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa SPE untuk bulan September 2019 tumbuh tipis sebesar 0,7% secara tahunan (*year-on-year/YoY*), jauh lebih rendah dari periode tahun lalu yang mampu bertumbuh 4,8% YoY.

Hubungan teori signaling bagi return saham adalah, perusahaan dengan memberikan signal tentang rasio keuangan guna untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan mereka kepada para investor yang membutuhkan informasi. Jadi teori ini berperan untuk memberikan signal informasi rasio keuangan yang dapat mencerminkan return yang akan didapatkan investor.

Ada beberapa factor yang mempengaruhi return saham antara lain : profitabilitas, likuiditas, leverage, dan nilai pasar. Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan investasi yang akan dilakukan. Profitabilitas juga digunakan untuk mengukur seberapa besar perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik pula

kinerja manajemen dalam perusahaan tersebut. Menurut hasil penelitian Aida Noviyanti dan Yahya (2017) profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan menurut Wildi Age Yulia Septianti, Farida Idayati (2018) profitabilitas berpengaruh negative terhadap return saham.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Return Saham

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk mengetahui jangka pendeknya. Jika perusahaan semakin baik dalam jangka pendeknya berarti perusahaan memiliki risiko likuiditas yang rendah sehingga akan banyak investor yang tertarik membeli saham di perusahaan tersebut (Putri Lita Rusadi dan Suwardi Bambang Hermanto, 2017). Menurut hasil penelitian Neni Marlina Br Purba (2019) menyatakan likuiditas berpengaruh negative terhadap return saham, sedangkan menurut Putri Lita Rusadi, Suwardi Bambang Hermanto (2017) likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham.

H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap Return Saham

Leverage adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Fakhruddin (2008:109), leverage merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai / membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi. Menurut hasil penelitian Hendro Sasongko dan Fara Shaliza (2018) menyatakan leverage berpengaruh positif, sedangkan menurut Rosyeni Rasyid, Gita Sri Mulyani, Yolandafitri Zulvia1 (2018) leverage berpengaruh negative terhadap return saham.

H₃ : Leverage berpengaruh terhadap Return Saham

Rasio Nilai Pasar merupakan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan. Dalam rasio ini menggunakan variabel EPS yang menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama satu periode tertentu yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Putri Lita Rusadi, Suwardi Bambang Hermanto, 2017). Menurut hasil penelitian I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani, Luh Komang Sudjarni (2017) nilai pasar berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan menurut Lilik Sutomo, Lilis Ardini (2017) nilai pasar berpengaruh negative terhadap return saham.

H₄ : Leverage berpengaruh terhadap Return Saham

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, didapatkan 4 identifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu *Pertama*, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik pula kinerja manajemen dalam perusahaan tersebut. *Kedua*, Jika perusahaan semakin baik dalam jangka pendeknya berarti perusahaan memiliki risiko likuiditas yang rendah

sehingga akan banyak investor yang tertarik membeli saham. *Ketiga*, Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi. Dan *keempat*, menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama satu periode tertentu yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

METODE

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Indonesian Stock Exchange (IDX). Pengembalian sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengembalian sampel berdasarkan kriteria tertentu. Populasi penelitian meliputi 20 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Lalu dipilih data perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah itu, didapatkanlah hasil dari pemilihan sampel yang akan digunakan dengan metode purposive sampling yakni sebanyak 20 Perusahaan yang layak digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan terdapat 15 Perusahaan yang tidak konsisten mengeluarkan laporan keuangan annual report di website IDX selama 4 tahun berturut-turut, 22 Perusahaan yang tidak memperoleh keuntungan, dan 5 Perusahaan yang tidak mempublish laporan keuangannya selama 4 tahun berturut-turut. Dengan begitu didapatkan jumlah total sampel penelitian sebanyak 80 sampel penelitian dari 20 populasi yang digunakan dikali dengan dengan 4 tahun pengamatan.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	<i>Return Saham</i>	Return saham adalah selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya dimana selisih harga saham tersebut dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi pemegang saham yang membeli saham milik perusahaan-perusahaan manufaktur	$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$	Rasio

		yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 (Jogiyanto, 2010:207)		
2	Return On Equity (X1)	Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan berapa keuntungan dihasilkan perusahaan dibandingkan modal sendiri.	ROE = $\frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Current Ratio (X2)	Current Ratio merupakan salah satu ukuran likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.	CR = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
4	Debt to Equity Ratio (X3)	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio
5	Earning Per Share (X4)	Rasio yang menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama satu periode tertentu yang akan	EPS = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

dibagikan kepada pemegang

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, Metode analisis yang digunakan sekaligus untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian statistik deskriptif. Pengujian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata(mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum yang kemudian menjadi sebuah informasi yang jelas dan dapat dipahami.

Setelah diketahui hasil pengujian Statistik deskriptif tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian tentang pemilihan model regresi data panel. penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. Berikut adalah rangkuman hasil pengujian dalam menentukan model analisis regresi yang layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Pengujian Metode penelitian

Uji Chow			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.272310	(19.56)	0.9986
Cross-section Chi-square	7.069491	19	0.9938
Uji Hausman			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.892821	4	0.2985
Uji Lagrange Multiplier			
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.87276 (0.0006)	0.007085 (0.9329)	11.87984 (0.0006)
Uji Kelayakan Model (Uji F)			
F-statistic	6.005922	>	F-tabel 2,72
Prob(F-statistic)	0.000301	<	Degree of Freedom (D.F) 0,05
Uji Koefisien Determinasi			
R-squared	0.242605		
Adjusted R- squared	0.202211		

Sumber : Data diolah *Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil Output Eviews 9 dalam tabel 2 terlihat bahwa hasil uji chow diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Cross- section* F dan *Cross-section Chi-square* $< \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan model *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Cross- section random* $> \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan model *Fixed Effect Model* (FEM). Dan terakhir hasil uji lagrange menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Cross- section Breusch-Pagan* $< \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan model *Common Effect Model* (CEM).

Setelah didapatkan model yang layak untuk digunakan dalam penelitian ini, maka pengujian selanjutnya adalah pengujian tentang asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah suatu persyaratan pengolahan data statistik yang harus dilakukan dalam pengolahan data analisis regresi jika jenis data yang digunakan adalah dengan pendekatan berjenis Ordinary Least Squared (OLS) dalam teknik estimasinya

Berdasarkan hasil Output Eviews 9 dalam tabel 2 tentang hasil output Uji Kelayakan Model (Uji F) menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 6.005922, sementara *F-tabel* dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1(k-1) = 4$ dan $df_2(n-k-1) = 76$ didapat nilai *F tabel* sebesar 2.72. Dengan demikian nilai *F-statistic* $6.005922 > F\text{-tabel } 2.72$ dan nilai $Prob(F\text{-statistic}) 0.000301 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak digunakan. Selanjutnya hasil Nilai *Adjusted R-squared* terlihat memiliki nilai sebesar 0.202211, hal tersebut mengartikan bahwa tingkat return saham diperusahaan yang diteliti dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Nilai Pasar sebesar 20.22% sementara sisanya sebesar 79.78% dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. berikut adalah persamaan regresi dalam penelitian ini.

$$Y = -12.37609 - 2.639065 + 1.483617 + 0.021878 + 0.09895 + \varepsilon$$

HASIL

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	RS	ROE	CR	DER	EPS
Mean	-19.19886	11.49965	3.064195	11.17054	1893.360
Median	0.048363	0.150480	2.207764	0.594642	72.64397
Maximum	2.571429	169.8085	15.82231	418.4832	43610.37
Minimum	-1550.000	0.006533	0.006533	0.006286	2.861001

Std. Dev.	173.3162	40.45295	2.967289	56.55904	7025.975
Observations	80	80	80	80	80

Sumber : Data diolah *Eviews 9.0*

Diketahui bahwa *mean* atau nilai rata – rata variabel Return Saham (RS) pada 80 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebesar -19.19886 sedangkan standar deviasi 173.3162 ini menunjukkan bahwa Return Saham (RS) memiliki sebaran data yang baik, karena nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi. *Maximum* pada Return Saham (RS) dengan nilai -1550.000

Diketahui bahwa nilai *mean* atau nilai rata – rata variable Profitabilitas (ROE) pada 80 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebesar 11.49965 sedangkan standar deviasi sebesar 40.45295 menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) memiliki sebaran data yang buruk, karena nilai rata – rata (*mean*) lebih kecil dari nilai standar deviasi. *Maximum* pada Profitabilitas (ROE) dengan nilai sebesar 169.8085.

Diketahui bahwa *mean* atau nilai rata – rata variabel Likuiditas (CR) pada 80 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebesar 3.064195 sedangkan standar deviasi sebesar 2.967289 menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) memiliki sebaran data yang baik, karena nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi. *Maximum* pada Likuiditas (CR) dengan nilai sebesar 15.82231.

Diketahui bahwa *mean* atau nilai rata – rata variabel Leverage (DER) pada 80 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebesar 11.17054 sedangkan standard deviasi sebesar 56.55904. hal ini menunjukkan bahwa Leverage (DER) memiliki sebaran data yang buruk, karena nilai rata – rata (*mean*) lebih kecil dari nilai standar deviasi. *Maximum* pada Struktur Modal (SM) dengan nilai sebesar 0.006286.

Diketahui bahwa *mean* atau nilai rata – rata variabel Nilai Pasar (EPS) pada 80 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebesar 1893.360 sedangkan standard deviasi sebesar 7025.975. hal ini menunjukkan bahwa Nilai Pasar (EPS) memiliki sebaran data yang buruk, karena nilai rata – rata (*mean*) lebih kecil dari nilai standar deviasi. *Maximum* pada Struktur Modal (SM) dengan nilai sebesar 43610.37.

Tabel 4. Hasil Rangkuman Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis	Signifikansi	Hasil
1.	H ₁ : Profitabilitas (ROE) berpengaruh negative dan signifikan Terhadap <i>Return Saham</i>	t-statistic - 4.412163 Prob. 0.0000	Diterima
2.	H ₂ : <i>Likuiditas</i> (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan Terhadap <i>Return Saham</i>	t-statistic 0.228027 Prob. 0.8202	Ditolak
3.	H ₃ : Leverage (DER) berpengaruh positif dan tidak	t-statistic	Ditolak

	Signifikan Terhadap <i>Return Saham</i>	0.064033 Prob. 0.09491	
4	H ₄ : Nilai Pasar (EPS) berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap <i>Return Saham</i>	t-statistic 2.872615 Prob. 0.0053	Diterima

Sumber : Data diolah *Eviews* 9.0

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham*

Variabel Profitabilitas memiliki t-hitung sebesar -4.412163, dan nilai signifikan sebesar 0.0000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negative terhadap *Return Saham*. Sehingga H1 diterima..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Profitabilitas dengan *Return Saham* yang dilakukan oleh Wildi Age Yulia Septianti, Farida Idayati (2018) profitabilitas berpengaruh negative terhadap *return saham*. Namun bertentangan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Aida Noviyanti dan Yahya (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return saham*.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*

Variabel Likuiditas memiliki t-hitung sebesar 0.228027 dan nilai signifikan sebesar 0.8202 yang berarti besar besar dari 0,05. Dengan demikian bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Sehingga H2 ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ririn Ariyanti Ningsih, Hendri Soekotjo (2017) bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Lita Rusadi, Suwardi Bambang Hermanto (2017), yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Leverage terhadap *Return Saham*

Variabel Leverage memiliki t-hitung sebesar 0.064033 dan nilai signifikan sebesar 0.9491 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Sehingga H3 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lila Fatina Sri Widari (2017) bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendro Sasongko dan Fara Shaliza (2018), yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Nilai Pasar terhadap *Return Saham*

Variabel Nilai Pasar memiliki t-hitung sebesar 2.872615 dan nilai signifikan

sebesar 0.0053 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian bahwa variabel Nilai Pasar berpengaruh terhadap Return Saham. Sehingga H4 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani, Luh Komang Sudjarni (2017) bahwa Nilai Pasar berpengaruh positif terhadap Return Saham. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Ardini (2017), yang menyatakan bahwa Nilai Pasar berpengaruh negative terhadap Return Saham..

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, leverage dan Nilai Pasar terhadap Return Saham. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan uji Regresi Data Panel, maka dapat ditarik kesimpulan yakni *pertama*, profitabilitas berpengaruh negative terhadap Return Saham. Likuiditas dan Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham, dan Nilai Pasar berpengaruh positif terhadap Return Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arry Eksandy, (2018). *Accounting and Management Research Methods*. (Mohamad Zulman Hakim, Ed.). Tangerang: FEB UMT.
- Stacy Mende, Paulina Van Rate. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. ISSN : 2303-1174, 2193 - 2202
- Ririn Ariyanti Ningsih, Hendri Soekotjo. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham. ISSN : 2461-0593.
- Lila Fatina Sri Widari. (2017). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saha Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. ISSN : 2502-4574.
- Lilik Sutomo, Lilis Ardini. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen ISSN : 2460-0585.
- Aida Noviyanti, Yahya (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. ISSN : 2461-0593.
- Rosyeni Rasyid, Gita Sri Mulyani, Yolandafitri Zulvia. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. ISSN : 2622-0865.
- I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani, Luh Komang Sudjarni. (2017). Pengaruh

Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham
Perusahaan F & B DI BEI. ISSN : 2302-8912

<https://www.idx.co.id/>